

ABSTRACT

Wiliartha, Bonaventura Dedy. (2013). *Understanding Polysemy Phenomenon: The Meanings of the Word Take in C. S. Lewis' The Last Battle*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

People need to know the correct words to use when they want to convey messages in their communication with others. In selecting the correct words to use, people have to know the meaning of each word. However, it can be difficult to determine the meanings of words that have multiple meanings. Polysemy is one phenomenon of meaning multiplicity. Polysemy is one word that has several meanings in which the meanings are considered to be related to one another (O'Grady & Archibald, 2010). Many words in English are polysemous. Accordingly, this research was conducted to investigate polysemous words in order to give an example of extending the meanings of polysemous words.

There were three objectives in this research. The first was dealing with figuring out the meanings of the word *take* based on the contexts in the novel. The second concerned with the categorization of the meanings of the word *take* to draw the relations between the meanings. The third was related to the comparison of the meanings from the finding with the meanings in the dictionary.

The research method employed in this research was content analysis. This research focused on the word *take* in the context of a novel by C. S. Lewis entitled *The Last Battle*. The word *take* was selected since it was a productive polysemy. The novel was chosen because it was a quiet famous literary work and frequently used in research. The researcher used the theory of semantic roles in the analysis of the relations between the meanings of the word *take*.

The findings showed that word *take* occurred 70 times in 69 sentences or contexts in the novel. It was possible that there would be 70 meanings of the word *take*. However, some meanings were similar. This first finding led to the categorization of the meanings. There were twelve groups resulted in the categorization process. Semantic roles were applied to those twelve groups of category to draw the relations between the meanings. The meaning of the word *take* as 'to grab and hold' determined as the central meaning in the meaning relations. From the central meaning, three major relations were drawn. The first was to grab and hold with an additional feature of possession. The second involved movements and the third denoted the process of obtaining. The comparison of the meanings from the finding with the meanings in the dictionary resulted that all the meanings could be found in the dictionary. It indicated that dictionaries, especially the unabridged version, could help language learners in dealing with polysemous words.

Keywords: *polysemy, homonymy, lexeme, lexical entry, semantic roles, dictionary.*

ABSTRAK

Wiliartha, Bonaventura Dedy. (2013). *Understanding Polysemy Phenomenon: The Meanings of the Word Take in C. S. Lewis' The Last Battle*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Seseorang perlu mengetahui kata yang tepat untuk digunakan ketika menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Pemilihan kata yang tepat dapat dilakukan apabila arti setiap kata yang digunakan sudah diketahui. Akan tetapi, pengartian kata yang memiliki arti jamak dapat menimbulkan kesulitan tersendiri. Polysemy adalah salah satu fenomena kata yang memiliki arti jamak di mana arti-arti tersebut saling berkaitan satu sama lain (O'Grady & Archibald, 2010). Banyak kata dalam Bahasa Inggris adalah polysemy. Penelitian ini dilakukan untuk mengobservasi kata polysemy sebagai contoh penentuan arti dari kata yang merupakan polysemy.

Ada tiga tujuan dalam penelitian ini. Tujuan pertama berkaitan dengan arti dari kata *take* berdasarkan konteks dalam novel. Tujuan kedua berkaitan dengan pengelompokan arti kata *take* untuk melihat hubungan di antara arti-arti tersebut. Tujuan yang terakhir berkaitan dengan perbandingan antara arti kata dari hasil analisis dengan arti dalam kamus.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen. Penelitian ini berfokus pada kata *take* dalam konteks novel karya C. S. Lewis yang berjudul *The Last Battle*. Kata *take* dipilih karena kata tersebut merupakan kata polysemy yang produktif. Novel karya C. S. Lewis dipilih karena novel ini cukup terkenal sebagai karya sastra dan sering digunakan dalam penelitian. Peneliti menggunakan teori *semantic roles* untuk menemukan relasi antara arti kata *take* dengan satu sama lain.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya 70 kata *take* dalam 69 kalimat atau konteks di dalam novel. Sangat dimungkinkan bahwa akan terdapat 70 arti kata *take*. Akan tetapi, beberapa kata *take* memiliki arti yang sama. Hal ini memungkinkan untuk dilakukannya proses pengelompokan arti kata *take* ke dalam kategori-kategori. Ada dua belas kategori yang dihasilkan dari proses pengelompokan arti. Dari kedua belas kategori tersebut, peneliti menerapkan *semantic roles* untuk mengetahui relasi antar arti kata *take*. Arti kata *take* sebagai 'mengambil' dijadikan sebagai arti utama. Dari arti utama tersebut dapat ditarik tiga relasi arti utama. Arti yang pertama adalah mengambil dengan tambahan ciri kepemilikan. Arti kedua adalah tindakan yang melibatkan pergerakan. Arti yang ketiga adalah mendapatkan. Perbandingan arti dari hasil analisis dengan arti dari kamus menunjukkan bahwa semua kata dari hasil analisis dapat ditemukan di dalam kamus. Hal ini menunjukkan bahwa kamus, terutama yang komprehensif, dapat membantu mereka yang belajar bahasa dalam menemukan arti kata yang merupakan polysemy.

Kata Kunci: *polysemy, homonymy, lexeme, lexical entry, semantic roles, kamus.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

data, and give suggestions. My sincere thanks are also expressed to all my friends in **ELSP batch 2009**, **SPACE** comrades (*SUMMIMASEN!!!*), and especially some good friends who always accompany me during my good and hard time. Finally, I thank everyone, whose names cannot be mentioned one by one, for their help, support, and encouragement.

Bonaventura Dedy Wiliartha

